

**EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN
BIMBINGAN MEMBACA AL-QURAN MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 2016-2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

INTAN PURNAMASARI
NIM. 120 1111 686

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 1439 H / 2017M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

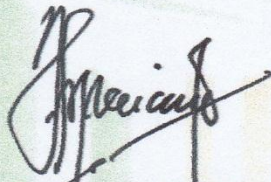
JUDUL : EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN
BIMBINGAN MEMBACA AL-QURAN
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PALANGKA RAYA TAHUN
AKADEMIK 2016-2017.
NAMA : INTAN PURNAMASARI
NIM : 120 1111 686
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JENJANG : STRATA SATU (S.1)

Palangka Raya, 6 November 2017

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Gito Supriadi, M.Pd
NIP. 19721123 200003 1 002



Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I
NIP. 19560902 199203 1 001

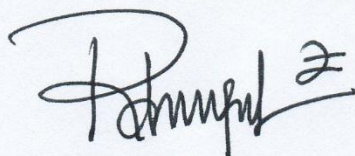
Mengetahui :

Wakil Dekan

Ketua Jurusan

Bidang Akademik

Tarbiyah



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001



Jasiah, M.Pd.
NIP. 19680912 199803 2 002

NOTA DINAS

Palangka Raya, 6 November 2017

**Hal : Mohon Dimunaqasahkan
Skripsi Saudari Intan Purnamasari**

Kepada
**Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya**

Di-

Palangka Raya

Assalamu 'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudari:

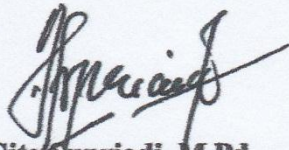
**NAMA : INTAN PURNAMASARI
NIM : 1201111686
JUDUL : EVALUASI PELAKSANAAN BIMBINGAN
MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI TAHUN AKADEMIK
2016-2017.**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

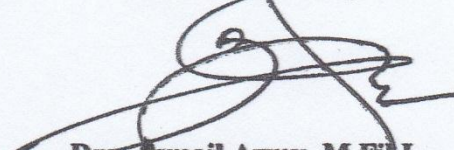
Wassalamu 'alaikumWr.Wb.

Dosen Pembimbing I



Gito Supriadi, M.Pd
NIP. 19771123 200003 1 002

Dosen Pembimbing II



Drs. Asmail Azmy, M.FiLL
NIP. 19560902 199203 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN
MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA TAHUN
AKADEMIK 2016-2017.

Nama : INTAN PURNAMASARI

NIM : 1201111686

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jurusan : TARBIYAH

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah diujikan dalam sidang/munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Perguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Senin

Tanggal : 6 November 2017

TIM PENGUJI:

1. Jasiah, M.Pd

(Ketua Sidang/Penguji)


.....)

2. Drs Rofi'i, M. Ag

(Anggota Penguji)

(.....

.....)

3. Gito Supriadi, M. Pd

(Anggota Penguji)

(.....

.....)

4. Drs. Asmail Azmy, M. Fil.I

(Sekretaris/Penguji)

(.....

.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya


Drs. Fahmi, M. Pd.

NIP. 196105201999031003

**EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN
BIMBINGAN MEMBACA AL-QURAN MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 2016-2017**

ABSTRAK

Pelaksanaan program kegiatan Bimbingan Membaca Al-Qur'an yang tergabung dalam sistem Asrama Ma'had Aljami'ah ini masih kurang maksimal dalam membekali mahasiswa untuk bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. hal ini dapat dibuktikan dengan adanya mahasiswa yang tidak lulus mengikuti ujian Bimbingan Membaca Al-Qur'an baik mahasiswa yang tinggal di luar asrama maupun mahasiswa penghuni asrama.

Rumusan masalah ini adalah (a) bagaimana pelaksanaan kegiatan Bimbingan Membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017? (b) Metode apa saja yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Membaca Al-qur'an di IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017 (c) Bagaimanakah hasil kegiatan Bimbingan Membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017 ?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data digali dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi subjek adalah 119 mahasiswa yang mengikuti kegiatan Bimbingan Membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an di IAIN palangka Raya tahun akademik 2016-2017 dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan program yang dibuat dengan jumlah mahasiswa seluruhnya 119 orang. Waktu kegiatan dilakukan setelah sholat Magrib sampai dengan menjelang waktu sholat Isya setiap hari senin sampai kamis di Masjid Raya Darussalam. (2) metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan BMQ, yaitu: (a) metode sorongan, (b) metode maisura, (c) metode tunjuk silang, (d) metode Al-bagdadi, (e) metode An-nahdiyah, (f) metode qiroati, (g) metode Iqro, (3) hasil pelaksanaan kegiatan BMQ di IAIN Palangka Raya Tahun akademik 2016-2017 yaitu dapat dikatakan baik karena dari jumlah peserta 119 yang lulus dengan predikat atau nilai A sebanyak 14 mahasiswa (11,76%), yang lulus dengan predikat nilai B sebanyak 81 mahasiswa(68,07%), yang lulus dengan predikat nilai C sebanyak 9 mahasiswa (7,56%) dan yang mendapat predikat nilai D sebanyak 9 mahasiswa (7,56%) sedangkan yang dapat predikat nilai E sebanyak 6 mahasiswa (5,05%).

Kata kunci: *Evaluasi pelaksanaan kegiatan Bimbingan Membaca Al-qur'an*

**IMPLEMENTATION OF EVALUATION RECITING QURANIC
GUIDANCE STATE ISLAMIC INSTITUTE STUDENT PALANGKA
RAYA ACADEMIC YEAR 2016-2017**

ABSTRACT

The implementation of the program of reciting quranic guidance (BMQ) which is incorporated in Ma'had Al-Jami'ah Boarding system is considered not maximal in equipping students to be able to recite the Qur'an properly and correctly. It can be proved by the existence of students who do not pass BMQ exam either student dormitories or students who live outside the dormitory.

The research formulation was (a) how the implementation of reciting quranic guidance (BMQ) at IAIN Palangka Raya academic year 2016-2017? (b) What methods are applied in the implementation of reciting quranic guidance (BMQ) at IAIN Palangka Raya academic year 2016-2017? (c) How the result of evaluation of reciting quranic guidance (BMQ) at IAIN Palangka Raya academic year 2016-2017?

This research used descriptive qualitative method. Data were extracted by interview, observation, and documentation techniques. The subject was 119 students who registered and follow the reciting quranic guidance (BMQ).

The results showed that: (1) the implementation of evaluation reciting quranic guidance (BMQ) in IAIN Palangka Raya academic year 2016-2017 was run well and applied properly with the total number of subject was 199 students. The activity time started after Maghrib prayers until Isya prayers on every Monday to Thursday at Masjid Raya Darussalam. (2) the implementation of methods applied of BMQ, namely: (a) the cheering method, (b) the maisura method, (c) the cross-referring method, (d) Al-bagdadi method, (e) An-nahdiyah method, f) qiroati method, (g) Iqro method, (3) the result of evaluation BMQ in IAIN Palangka Raya Academic year 2016-2017 that was good with number of participants 119 students who graduated with the predicate A was 14 students (11.76 %), who graduated with B score was 81 students (68.07%), who graduated with the predicate C was 9 students (7.56%) and who received the D score was 9 students (7.56), then the predicate E as much as 6 students (5.05%).

Keyword : Evaluation, method, reciting quranic guidance (BMQ)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Membaca al-Qur’an Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun Akademik 2016-2017”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi As Pelu, SH, MH. Rektor IAIN Palangka Raya yang telah menyediakan sarana dan prasarana perkuliahan serta menciptakan iklim perkuliahan yang kondusif sehingga proses pembuatan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah berhasil mengelola Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan sangat baik sehingga proses administrasi pembuatan skripsi lancar.
3. Ibu Jasiah, M.Pd. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk mengelola jurusan agar menjadi lebih baik sehingga skripsi ini dapat diujikan dengan lancar.
4. Bapak Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya.
5. Bapak Gito Supriadi, M.Pd Pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi beserta Bapak Drs. Asmail Azmi, M.Fil.I yang selalu memberikan

arahan dan bimbingan baik selama perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen IAIN Palangka Raya atas ilmu yang telah diberikan, juga teman-teman yang telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu perlu adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Palangka Raya, 6 November 2017

Penulis

INTAN PURNAMASARI

NIM. 1201111686

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR’AN MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA TAHUN AKADEMIK 2016-2017 ”**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 6 November 2017
Yang Membuat Pernyataan,



INTAN PURNAMASARI
NIM. 1201111686

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Rasulullah SAW bersabda ' "Sebabik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, maka saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ♥ Suamiku tercinta Arie Wibowo, ST yang selalu mendukung dan mendoakan serta memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ♥ Anakku tercinta yang tak lama lagi akan melihat dunia ini makasih dah nemamin ibu kekampus walaupun dalam keadaan hamil.
- ♥ Orang tuaku tercinta, ayahanda Tamran dan ibunda St Syarah yang senantiasa mendidik, membimbing, memotivasi, mendukung, membantu serta mendo'akan dalam setiap langkah hidup ini dengan penuh sabar dan ketulusan, keikhlasan dengan iringan kasih sayang serta terimakasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepadaku.
- ♥ Mertuaku tercinta makasih banyak atas dorongan dan motivasinya selama ini.
- ♥ Kakakku Syugianto, Nining Wahyuningsih, serta keponakan-keponakan tersayang yang memberikan semangat dan dukungan kepadaku, semoga menjadi insan yang sukses dunia dan akhirat
- ♥ Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2012.

B. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
حزبة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila dikehendaki dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

C. Vokal Pendek

-	Fathah	Ditulis	a
-	Kasrah	Ditulis	i
-	Dammah	Ditulis	u

D. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyah

Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	Yas'a
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

E. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

b. Bila Diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama>'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

H. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawI al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	xi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/ sebelumnya.....	5
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
H. Sistematika Penulisan... ..	9

BAB II TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik	11
1. Pengertian Evaluasi	11
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi	13
3. Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)	14
a. Pengertian BMQ.....	14
b. Tujuan Pelaksanaan BMQ.....	16
c. Syarat-Syarat BMQ.....	16
d. Proses Bimbingan.....	17
e. Pengelolaan Praktikum.....	21
4. Metode-metode Pembelajaran Membaca Al-qur'an.....	27
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian.....	31
1. Kerangka Berpikir	31
2. Pertanyaan Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
1. Waktu Penelitian	35
2. Tempat Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Teknik Wawancara.....	36
2. Teknik Observasi.....	37
3. Teknik Dokumentasi	38
F. Teknik Pengabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV PEMAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Palangka Raya.....	43
2. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Palangka Raya.....	44
3. Periode Kepemimpinan di IAIN Palangka Raya	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
1. Pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Quran (BMQ)	48
2. Metode yang diterapkan dalam (BMQ)	54
3. Evaluasi Hasil kegiatan Pelaksanaan BMQ	55

BAB V PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Quran (BMQ)	58
B. Metode yang diterapkan dalam (BMQ)	67
C. Evaluasi Hasil kegiatan Pelaksanaan BMQ	69

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran dan Rekomendasi	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

tabel 1 Daftar skala nilai	21
tabel 2 Daftar Instrument Penelitian	36
tabel 3 Daftar Periode Kepemimpinan IAIN Palangka Raya.....	46
tabel 4 Daftar Nama Panitia BMQ Tahun Akademik 2016-2017	48
tabel 5 Daftar Nama Pembimbing BMQ Tahun Akademik2016-2017	49
tabel 6 Daftar Nama Tutor Sebaya BMQ Tahun Akademik 2016-2017.....	51
tabel 7 Daftar Nama Penguji BMQ Tahun Akademik 2016-2017.....	52
tabel 8 Daftar Nama Pemateri Pembekalan Tahsin BMQ Tahun Akademik 2016- 2017.....	61
tabel 9 Peserta Kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya	61
tabel 10 Hasil BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya	69

DAFTAR SINGKATAN

STAIN	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
BMQ	: Bimbingan Membaca Al-Qur'an
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
PPI	: Praktek Pengamalan Ibadah
MA	: Madratsah Aliyah
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
AHS	: Al Ahwal Shaksiyah
ESY	: Ekonomi Syariah
PBS	: Perbankan Syariah
IQT	: Ilmu Qur'an dan Tafsir
ZW	: Zakat dan Wakaf
BSA	: Bahasa dan Sastra Arab
SKI	: Sejarah Kebudayaan Islam
BKI	: Bimbingan Konseling Islam
PAI	: Pendidikan Agama Islam
MPI	: Menejemen Pendidikan Islam
PGMI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PGRA	: Pendidikan Guru Raodhatul Atfal
PBG	: Pendidikan Biologi
PBI	: Pendididkn Bahasa Inggris
PFS	: Pendidikan Fisika
PBA	: Pendidikan Bahasa Arab
KPI	: Komunikasi penyiaran Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca al-Qur'an merupakan ibadah yang memiliki banyak keutamaan. Tidak sedikit ayat al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW yang menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan menjanjikan pahala dan balasan yang besar. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqaroh [2] ayat 121 dan surah faatir [35] ayat 29-30.

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ

وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: “Orang-orang yang Telah kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.” (Departemen Agama RI, Mushaf Al-Quran terjemahan, 2002: 20)

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah

Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.”(Departemen Agama RI, Mushaf Al-Quran terjemahan, 2002: 438).

Rasulullah Saw bersabda¹

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِصِحَابِهِ،

Artinya: “Bacalah al-Quran, karena ia akan datang pada hari kiamat menjadi kelak sebagai pemberi syafa’at bagi orang-orang yang rajin membacanya (HR. Muslim 804)

Dari penjelasan beberapa ayat dan hadits di atas bahwa membaca al-Qur’an dapat menjadi ukuran keimanan seseorang. Mereka yang beriman akan selalu membaca al-Qur’an. Demikian beberapa ayat dan hadits di atas yang menggambarkan pentingnya membaca al-Qur’an bagi seorang yang beriman.

Membaca al-Qur’an tidak sama dengan membaca bahan bacaan lainnya karena al-Quran adalah kalam Allah SWT. Membaca al-Qur’an harus menggunakan etika tertentu baik dari segi dzahir maupun batin. Di antara etika dzahir membaca al-Qur’an adalah membacanya harus secara tartil yang optimal. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS Muzzammil [73]:4.

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya:“...dan bacalah al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan (Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahnya*, 2002 :575).

Berkenaan dengan ayat di atas, Ahmad Fathoni menjelaskan dalam kitab *Maisura*-nya, bahwa Allah SWT memberikan peringatan yang serius untuk tidak membaca al-Qur’an dengan “asal membaca”. Kata ‘*tartilan*’

bukan sekedar perintah membaca al-Qur'an dengan '*tartil*', akan tetapi dengan *tartil* yang benar-benar berkualitas.

Berdasar penjelasan di atas, maka maksud '*tartil yang optimal*' adalah melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sebgus dan semaksimal mungkin (Ahmad Fathoni, 2015:1-2).

Quraish Shihab menjelaskan bahwa kata *rattil* dan *tartil* terambil dari kata *rattala* yang antara lain berarti serasi dan indah. Kamus-kamus bahasa telah merumuskan bahwa segala sesuatu yang baik dan indah dinamai *ratl*, seperti gigi yang putih dan tersusun rapi, demikian pula benteng yang kuat dan kokoh. Kata-kata yang disusun secara rapi dan diucapkan dengan baik dan benar dilukiskan dengan kata-kata *tartil al-kalam*. Tartil al-Qur'an adalah "membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (*ibtida'*) sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya" (M.Quraish Shihab, 2002:405-406).

Fakta yang ada sekarang adalah masyarakat memandang mahasiswa atau alumni IAIN Palangka Raya adalah orang-orang yang serba tahu dan bisa dalam hal yang berkaitan dengan agama Islam. Masyarakat menilai orang yang kuliah di IAIN Palangka Raya sudah pasti fasih membaca al-Qur'an. Demikian persepsi di masyarakat. Namun, faktanya kemampuan yang dimiliki mahasiswa di IAIN Palangka Raya masih sangat beragam. Ada di antara mereka yang memang sudah lancar dan baik dalam membaa al-Qur'an, bahkan sebagian menyangand predikat *qori'* atau *qori'ah*. Namun ada pula yang masih terbata-

bata, dan bahkan ada pula yang masih belajar huruf hijaiyah. Oleh karena itu, pengelola kurikulum di IAIN Palangka Raya mengadakan bimbingan khusus guna menangani masalah tersebut dengan adanya mata kuliah Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) bagi mahasiswa baru selama satu semester. Mata kuliah tersebut adalah salah satu pencerminan dari motto IAIN Palangka Raya, yaitu *excellent, trusted, qualified based on the Qur'an and Sunnah*.

Pelaksanaan program BMQ yang tergabung dalam sistem asrama masih dinilai kurang maksimal dalam membekali mahasiswa untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya mahasiswa yang tidak lulus mengikuti ujian BMQ baik mahasiswa yang tinggal di luar asrama maupun mahasiswa penghuni asrama.

Mereka yang lulus program BMQ, adalah kategori pertama atau mahasiswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an dan sebagian kategori kedua, yaitu mahasiswa yang berkemampuan sedang, karena hanya sedikit memoles kemampuannya sehingga menjadi lebih baik. Sebagian kategori ini ada yang tidak lulus karena faktor-faktor tertentu. Mahasiswa yang tidak lulus adalah kategori ketiga, yaitu mereka yang memang belum bisa membaca dengan tartil

Salah seorang *musyrifah* Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya angkatan ke III tahun 2015, IM selaku bidang keagamaan menjelaskan tentang perkembangan BMQ. IM mengatakan bahwa kemampuan mahasiswa yang mengikuti BMQ terbagi menjadi tiga. Pertama, yaitu mahasiswa yang sudah bisa dan lancar membaca al-Qur'an bahkan diantaranya sudah bisa menggunakan naghom, diberikan bimbingan khusus oleh pembimbing yang

ahli dalam bidang naghom. Kedua, yaitu mahasiswa yang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an, namun masih tahap menuju tartil, hanya perlu dibimbing lagi agar mampu membaca al-Qur'an dengan tartil. Ketiga, yaitu mahasiswa yang berkategori lemah dalam membaca al-Qur'an, sehingga perlu dibimbing dari awal.

Berangkat dari fakta di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa program BMQ masih belum maksimal karena belum mampu memberikan warna sebagaimana yang diharapkan, yaitu menjadikan mahasiswa yang belum bisa membaca al-Qur'an menjadi bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil). Namun demikian, untuk mengidentifikasi masalah, perlu ditinjau kembali pelaksanaan dari program BMQ tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Membaca al-Qur'an Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun Akademik 2016-2017”**.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya

Setelah dilakukan penelaahan terkait penelitian yang berkaitan dengan Praktik Membaca al-Qur'an, ditemukan beberapa penelitian dalam bentuk skripsi yang berkaitan dengan Praktik Membaca al-Qur'an.

- 1. Tuti Herawati**, (alumni STAIN Palangka Raya Prodi Pendidikan Agama Islam) pernah melakukan penelitian tentang Problematika mahasiswa dalam mengikuti praktik membaca al-Qur'an di STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2009/2010.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Problematika mahasiswa dalam mengikuti PMQ adalah sulitnya memahami materi, kurangnya motivasi, kurangnya disiplin mahasiswa, waktu yang terbatas dan belum mencukupi. Sedangkan upaya mahasiswa untuk mengatasi problem tersebut adalah dengan sungguh-sungguh, berusaha memahami materi, membangkitkan motivasi, meningkatkan disiplin, dan berusaha membagi waktu dengan baik.

- 2. Yulita Ulandari** (alumni STAIN Palangka Raya, Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam) pernah meneliti tentang studi banding hasil belajar PMQ antara mahasiswa lulusan SMA, MA, SMK, Pondok Pesantren, angkatan 2012 di STAIN Palangka Raya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PMQ dari mahasiswa lulusan pondok pesantren, MA, SMA, dan SMK angkatan 2012 di STAIN Palangka Raya.

Berbagai penelitian di atas meneliti tentang Praktik Membaca al-Quran, namun ada beberapa hal yang membedakan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang ingin dilakukan penulis.

Adapun penelitian dari Tuti Herawati, subjeknya sebatas mahasiswa yang tidak lulus mengikuti PMQ. Sedangkan peneliti ingin memperluas subjek penelitian agar hasil penelitian lebih lengkap. Adapun kesamaan subjek yang diteliti dalam kegiatan ini adalah perbedaannya yaitu evaluasi kegiatan BMQ,

ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan BMQ selain mahasiswa adalah pembimbing dan juga panitia.

Adapun Yulita Ulandari , meneliti tentang perbandingan hasil belajar mahasiswa dari perspektif lulusannya. Penelitian Yulita ini akan lebih membantu dalam menggambarkan pelaksanaan Evaluasi PMQ dimana mahasiswa yang berlatar belakang SMA dan SMK harusnya mendapatkan perhatian khusus dari panitia.

Adapun penelitian yang dilakukan penulis, walaupun ada kesamaan meneliti tentang membaca al-Qur'an akan tetapi subyeknya (guru dan mahasiswa) dan obyeknya (evaluasi pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an).

C. Fokus Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Raya Darussalam IAIN Palangka Raya.
2. Yang menjadi objek penelitian ini adalah evaluasi pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-quran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017 ?
2. Metode apa saja yang diterapkan dalam Pelaksanaan Kegiatan BMQ IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017 ?

3. Bagaimana Hasil pelaksanaan kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017 ?

E. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan tentang Pelaksanaan Kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam Pelaksanaan Kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017.
3. Untuk mendeskripsikan hasil BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017.

F. Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Kegunaan bagi penulis
 - a. Secara teoritis mampu menambah khazanah keilmuan ilmiah, dan secara praktis menjadi sebuah karya partisipatif dan kontributif penulis dalam dunia pendidikan.
 - b. Dengan meneliti secara langsung penulis akan menyerap kegiatan pelaksanaan BMQ yang terkandung dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan..
2. Kegunaan bagi Lembaga

Secara praktis, diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi IAIN dalam mencetak mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan Islam.

3. Kegunaan bagi pembaca
 - a. Untuk memberikan informasi terhadap mahasiswa yang menjalani kegiatan Pelaksanaan BMQ di Masjid Raya Darussalam IAIN Palangka Raya
 - b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan BMQ pada mahasiswa di Masjid Raya Darussalam IAIN Palangka Raya dan bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti dan pemerhati pendidikan.

G. Definisi Operasional

- a. Pelaksanaan kegiatan BMQ yang dimaksud di sini ialah setiap bentuk pembimbingan dan pengembangan potensi dan nilai-nilai kebajikan supaya terarah dengan baik dan mampu tertanam dalam kehidupan sehari-hari. dilaksanakan di Masjid Raya Darussalam IAIN Palangka Raya.
- b. Masjid Raya Darussalam adalah sebagai tempat pendidikan non formal yang menjadi wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu-ilmu keislaman, berbagai peraturan dan kegiatan tertentu.

H. Sistematika Penulisan

Dalam menulis sebuah karya ilmiah, perlu adanya sistematika yang baik.

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi ke dalam enam bab:

- BAB I : Berisi pendahuluan yang memberikan gambaran tentang Latar Belakang Masalah, Hasil Penelitian Yang Relevan/Sebelumnya, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Oprasional Dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Berisi telaah teori, yang memberikan gambaran tentang Deskripsi Teori, Kerangka pikir dan Pertanyaan penelitian.
- BAB III : Berisi Metode penelitian yang menjelaskan tentang Alasan menggunakan metode kualitatif, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Berisi Pemaparan data, temuan penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.
- BAB V : Berisi Pembahasan.
- BAB VI : Berisi penutup kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Evaluasi.

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab *al-Taqdir*, dalam bahasa Indonesia berarti: *penilaian*. Akar katanya adalah *value*, dalam bahasa Arab : *al-Qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti : *nilai*. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (*educational evaluation*) = *al-Taqdir al-Tarbawiy*) dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan (Ana Sudijono, 2012:1).

Ada tiga istilah yang digunakan dan perlu disepakati pemakaiannya, sebelum disampaikannya lebih jauh tentang evaluasi program, yaitu “Evaluasi” (*Evaluation*), “pengukuran” (*measurement*), dan “penilaian” (*assessment*).

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris). Kata tersebut diserap kedalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan bahasa aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi”. Istilah “penilaian” merupakan kata benda dari “nilai”.

Definisi yang dituliskan dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of current English* (AS Hornby, 1986) evaluasi adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya upaya untuk menentukan nilai

atau jumlah. selain arti dari terjemahan, kata-kata yang terkandung dalam definisi tersebut pun menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi dan dapat dipertanggung jawabkan.

Suchman (1961, dalam Anderson 1975) memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Defini lain dikemukakan oleh Worthen dan Sanders (1973, dalam Anderson 1971). dua ahli tersebut mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur serta alternative strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Seorang ahli yang terkenal dalam evaluasi program bernama Stufflebeam (1971, dalam Fernandes 1984) mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencairan dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternative keputusan (Suharsimi Arikunto, 2009:1).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Evaluasi yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk mengukur dan menentukan hasil

yang telah dicapai dari suatu kegiatan pembelajaran yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Evaluasi pembelajaran yang dimaksud oleh penulis adalah evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan mahasiswi dalam kegiatan BMQ (Bimbingan Membaca Al-Qur'an) dengan Metode Iqro di IAIN Palangka Raya.

2. Tujuan dan fungsi Evaluasi

Sebagai alat untuk mengetahui apakah tujuan tercapai atau belum, maka tujuan memegang peranan yang sangat penting dalam evaluasi.

a. Adapun tujuan evaluasi antara lain:

- 1) Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam satu ukuran waktu proses belajar tertentu.
- 2) Untuk mengetahui posisi atau kedudukan siswa dalam kelompoknya.
- 3) Untuk mengetahui sejauhmana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimiliki atau untuk keperluan belajar).
- 4) Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi evaluasi antara lain:

- 1) Memberikan landasan untuk menilai hasil usaha (prestasi) yang telah dicapai oleh peserta didiknya.

- 2) memberikan informasi yang sangat berguna, guna mengetahui posisi masing-masing peserta didik di tengah-tengah kelompoknya.
- 3) Memberikan bahan penting untuk memilih dan kemudian menetapkan status peserta didik.
- 4) memberikan pedoman untuk mencari dan menemukan jalan keluar bagi peserta didik yang memang memerlukannya.
- 5) memberikan petunjuk tentang sudah sejauh manakah program yang telah ditentukan telah dicapai (Ana Sudijono, 2012:12).

3. Bimbingan Membaca Al-Quran

a. Pengertian

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan pembimbing kepada individu yang dibimbing untuk mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasehat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Membaca adalah melihat serta memahami isi dan apa yang tertulis (dengan melisankan atau di dalam hati). Menurut Soenardi, membaca adalah kemampuan berbahasa yang bersifat pasif-resesif. Dengan membaca seseorang pertama-tama berusaha untuk memahami informasi yang disampaikan orang lain dalam bentuk wacana tulis (M. Soenardi Jiwandono, 1986:63).

Al-Quran adalah nama bagi keseluruhan firman Allah yang diterima oleh nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril dari ayat

pertama Al-fatihah sampai dengan ayat terakhir an-naas, dalam saat yang sama, Al-Qur'an juga merupakan nama dari bagian-bagiannya yang terkecil, satu ayat pun dinamai Al-Qur'an (M.Quraish Shihab, 2002:406).

Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) adalah suatu kegiatan akademis yang dilaksanakan secara terprogram, terbimbing dan terarah baik secara kelompok maupun individual di dalam atau diluar kelas yang difokuskan kepada kemampuan membaca al-Qur'an bagi mahasiswa dalam rangka meningkatkan kemampuan menguasai bacaan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam (Tim Penyusun, *Pedoman Bimbingan Membaca Al-Quran*, IAIN Palangka Raya, 2016:1).

Menurut saya pelaksanaan kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka raya ini adalah suatau upaya untuk menciptakan budaya membaca Al-qur'an di lingkungan IAIN palangka Raya dan tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa IAIN Palangka Raya mampu membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan mahrijul hurufnya dan hukum-hukum tajwid sebagai langkah awal untuk memahami, mendalami dan mengamalkan al-qur'an sehingga peserta BMQ ini dapat lebih dekat lagi dalam berinteraksi dengan al-Qur'an, dari sinilah kegiatan BMQ ini diharapkan nilai-nilai Qur'ani dapat tertanam dan berakar pada lubuk jiwa mahasiswa dan berimplikasi pada adab, perilaku dan akhlak sesuai dengan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan BMQ yang diselenggarakan di IAIN Palangka Raya ini sangat bermanfaat bagi setiap mahasiswa baru dan mahasiswa lama yang belum lulus dan belum memprogramkan kegiatan tersebut dan setelah mengikuti kegiatan BMQ ini diharapkan mahasiswa akan lebih lancar lagi dalam membaca Al-qur'annya.

b. Tujuan Pelaksanaan BMQ,

Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) bertujuan untuk:

1. Mahasiswa/mahasiswi mampu membaca al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar sesuai pengucapan makharijul huruf.
2. Mahasiswa/mahasiswi dapat memahami bacaan al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mahasiswa/mahasiswi dapat mengaplikasikan hukum-hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an yang merupakan pembuka untuk memahami kandungan al-Quran (Tim Penyusun, *Pedoman Bimbingan Membaca Al-Quran*, IAIN Palangka raya, 2016:2).

c. Syarat- Syarat BMQ

Sasaran Bimbingan Membaca Al-Qur'an yaitu:

1. Mahasiswa/mahasiswi berada di semester I atau mahasiswa semester II sampai semester VII namun belum memprogramkan atau belum lulus dalam mata kuliah tersebut.
2. Mahasiswa yang bersangkutan memprogramkan Bimbingan Membaca Al-Qur'an.

d. Proses Bimbingan.

1) Waktu dan tempat

a) waktu

Kegiatan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dilakukan sebanyak lebih kurang 40 pertemuan atau selama lebih kurang 3 bulan. Kegiatan BMQ dimulai sesudah sholat magrib berjamaah sampai menjelang sholat isya berjamaah atau mulai pukul 17.30 sampai 19.15 atau setiap hari minggu malam sampai dengan Kamis malam.

b) Tempat

Kegiatan BMQ di adakan di Masjid Raya Darussalam, sekaligus dalam rangka memakmurkan masjid, atau tempat-tempat lain di lingkungan Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya, sesuai kesepakatan antara pembimbing/ tutor dan peserta BMQ setelah berkoordinasi dengan Panitia BMQ.

2) Tahapan Kegiatan**a) Koordinasi**

Guna menunjang suksesnya pelaksanaan kegiatan BMQ, diadakanlah kordinasi dengan pihak-pihak terkait, antara lain, Wakil rektor I atau bagian akademik dan kerja sama dengan IAIN Palangka Raya, ketua panitia, serta pembimbing dan tutor BMQ.

b) Orientasi

Orientasi dilaksanakan dalam 2 tahap :

1. Orientasi antar panitia, Pembimbing dan Tutor.

Orientasi ini bertujuan menyamakan persepsi tentang prosedur, mekanisme, pola pelaksanaan kegiatan BMQ, dan materi yang akan disampaikan.

2. Orientasi Mahasiswa/i peserta BMQ

Bertujuan:

- (1) Memberikan penjelasan mengenai berbagai kebijakan dan ketentuan dalam proses pembimbingan.
- (2) Memberikan penjelasan tentang sistem, prosedur dan mekanisme bimbingan dan penilaian dalam kegiatan BMQ.
- (3) Memberi penjelasan tentang materi yang akan disampaikan, klasifikasi/ pengelompokan berdasarkan kemampuan dan tahapan pembimbing yang harus diikuti peserta.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan BMQ dilaksanakan secara bertahap terdiorasi atas :

a. Orientasi pembimbingan.

Dilakukan dalam rangka memberikan penjelasan tentang ketentuan waktu, dan materi pembimbingan. Kegiatan orientasi pembimbingan dilakukan diawal kegiatan.

b. Pelaksanaan Pembimbingan.

Proses pelaksanaan pembimbingan dimulai dari sholat Magrib berjama'ah sampai sholat isya berjama'ah. Dalam hal ini sholat berjama'ah termasuk dalam proses pembimbingan (BMQ).

c. Pelaksanaan Evaluasi.

Evaluasi BMQ dilaksanakan oleh pembimbing/tutor yang memfokuskan pada kelancaran membaca Al-Qur'an. Pembimbing/tutor memberikan kontribusi nilai sebesar 40%. Kemudian peserta wajib mengikuti evaluasi akhir yang dilakukan oleh tim penguji khusus, yang terdiri atas dosen atau orang yang dianggap sangat berkompeten. Kegiatan evaluasi dilaksanakan setelah peserta mengikuti proses pembimbingan selama 40 kali pertemuan.

3) Materi Bimbingan

a) Materi BMQ.

Materi kegiatan BMQ IAIN Palangka Raya meliputi pengenalan makharijul huruf, hukum bacaan nun sukun dan tanwin, mim sukun, ghunnah, laam ta'arif, lam tebal dan tipis, idgham mutamatsilah, idgham mutaqaribain, idgham mutajanisain, hukum-hukum mad, raa', qalqalah dan waqaf. Buku yang menjadi acuan pembelajaran dalam kegiatan BMQ adalah *Pembelajaran Tajwid* karya KH. Imam Zarkasyi, dan

materi lain yang disusun panitia. Dalam praktiknya, selain mengacu pada buku acuan tersebut, secara umum kegiatan BMQ dilaksanakan lebih menitik baratkan pada kemampuan kelancaran membaca Al-Qur'an secara praktis dalam kemampuan membaca makharijul huruf, mad wal qashr, dan hokum nun atau tanwin mati. Adapun bagi yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, mereka diikutkan program tahfidz juz 30. Bagi yang tidak sama sekali membaca Al-Qur'an, panitia membentuk tutor sebaya untuk melakukan pendampingan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Bahan materi yang dipakai adalah buku iqra.

b) Klasifikasi Peserta

Sebelum kegiatan BMQ dimulai, panitia BMQ melakukan sosialisasi dan melakukan test seleksi peserta untuk dilakukan klasifikasi kemampuan membaca Al-qur'an antara yang (A) sangat lancar, (B) Lancar, (C) cukup lancar, (D) kurang lancar, dan (E) tidak lancar dengan skala nilai sebagai berikut:

Tabel 1

Skala nilai, kategori dan diskripsi

Nilai	Huruf	Kategori	Diskripsi
40-49	E	Tidak Lancar (TL)	Peserta sama sekali tidak dapat membaca al-Qur'an.
50-59	D	Kurang Lancar (KL)	Peserta dapat membaca al-Qur'an dengan sangat terpatah-patah, kurang lancar, dan sama sekali tidap dapat menerapkan

			ilmu tajwid.
60-69	C	Cukup Lancar (CL)	Peserta dapat membaca al-Qur'an dengan agak lancar, sedikit terpatah-patah dan masih sering melanggar aturan-aturan tajwid seperti panjang/ pendek bacaan dan lain-lain.
70-79	B	Lancar (L)	Peserta dapat membaca dengan lancar sesuai dengan mahrijul huruf dan mampu menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid, namun sering mengulang-gulang huruf yang dibacanya.
80-100	A	Sangat lancar (SL)	Jika peserta dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan makharijul huruf dan mampu menerapkan ilmu-ilmu tajwid

e. Pengelolaan Praktikum

1) Pengelolaan Program

a) Penanggung Jawab

Penanggung jawab program pelaksanaan kegiatan BMQ adalah Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, yang bertugas mengarahkan, dan memonitor jalannya kegiatan (BMQ)

b) Panitia

Panitia BMQ adalah pelaksana teknis operasional yang mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan BMQ. Panitia BMQ terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Panitia pelaksana dibentuk

berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

c) Pembimbing

Pembimbing BMQ adalah Musryif/Musyifah Ma'had Al-jami'ah yang diangkat menjadi pembimbing BMQ berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Kata *Musyrif* (*musyrifah* untuk perempuan) adalah sebutan untuk senior asrama Ma'had al-Jami'ah. Musyrif (ah) berasal dari bahasa arab yang berarti tinggi atau pengawas.

musrifah adalah suatu gelar atau panggilan kakak-kakak senior yang telah lulus dalam serangkaian tes untuk mengabdikan dan membimbing mahasiswa baru yang masuk ke asrama

d) Penguji

Penguji adalah dosen dan tenaga ahli yang berkompeten dan bertanggungjawab melakukan evaluasi tahap akhir serta memberikan penilaian terhadap kemampuan peserta BMQ

e) Peserta

Peserta adalah mahasiswi/ mahasiswa IAIN Palangka Raya yang telah memenuhi syarat akademis dan telah memprogramkan mata kuliah BMQ dan mendaftarkan diri pada

panitia (Tim Penyusun, *Pedoman Bimbingan Membaca Al-Quran*, IAIN Palangka raya, 2016:6).

2) Sistem dan Pola Pelaksanaan

a) Sistem pembimbing

Proses pembimbingan diawali dengan mengklasifikasikan/ mengelompokkan peserta berdasarkan kemampuan dalam lima kelompok: (a) sangat lancar dalam membaca Al-Qur'an, (b) lancar, (c) cukup lancar, (d) kurang lancar, dan € tidak lancar. Masing- masing kelompok akan dibina oleh seorang yang memiliki kualifikasi untuk melaksanakan pembimbingan. Mahasiswa/ maahasiswa yang dinyatakan sangat lancar dalam membaca al-Qur'an akan diarahkan kepada memahami dan menghafal al-Qur'an serta menjadi tutor sebaya bagi yang tidak lancar, Lancar dan mampu membac tapi masih bnermasalah dalam tajwid untuk memperlancar bacaannya. Peserta yang kurang lancar membaca al-Qur'an yang ditandai dengan membaca terpatah-patah, kurang lancar, dan sama ssekali tidak dapat menerapkan ilmu tajwid , dan tidak lancar yakni tidak mampu membaca al-Qur'an sama sekali. Kedua kelompok akan diarahkan pada pembelajaran iqra dengan model peer tutoring/ totor sebaya.

b) Pola Pelaksanaan

- 1) Setiap mahasiswa/ mahasiswi harus melaksanakan proses pembimbingan sebanyak 40 kali pertemuan dan setiap minggu terdiri dari 5 kali pertemuan.
- 2) Pada setiap pembimbingan mahasiswa/ mahasiswi wajib membawa al-Qur'aan beserta buku tajwid.
- 3) Setelah pertemuan ke 40, akan diadakan ujian.
- 4) Pada akhir pelaksanaan pembimbing dilaksanakan evaluasi oleh pembimbing dan tim penguji dalam rangka menentukan kemampuan dan kelulusan mahasiswa/ mahasiswi.

3) Tugas dan Kewajiban

a) Tugas dan Kewajiban Pembimbing

- (1) Memberikan bimbingan membaca al-Qur'an kepada peserta BMQ.
- (2) Melakukan penilaian terhadap semua aktifitas peserta dalam proses pembimbingan.
- (3) Merencanakan dan menetapkan tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa.
- (4) Mengatur kelancaran BMQ
- (5) Mengolah dan menyerahkan nilai kepada panitia sebelum dilaksanakan evaluasi akhir.

b) Tugas dan Kewajiban Penguji

- (1) Menguji peserta dalam rangka proses akhir pembimbingan.
- (2) Memberikan penilaian sesuai dengan kaidah penilaian terhadap kemampuan peserta.
- (3) Memberikan nilai ujian kepada peserta BMQ.
- (4) Menyerahkan nilai ujian kepada panitia paling lambat tiga hari setelah ujian.

c) Tugas dan Kewajiban Panitia

- (1) Mengadakan klasifikasi peserta berdasarkan kemampuan menjadi 4 kelompok: (a) sangat lancar dalam membaca Al-Qur'an, (b) lancar, (c) kurang lancar dan (d) tidak lancar.
- (2) Menentukan dan membuat pengelompokan peserta.
- (3) Melaksanakan rapat-rapat panitia dan orientasi peserta.
- (4) Melakukan koordinasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan BMQ.
- (5) Mengolah hasil dan menyampaikan laporan kegiatan BMQ.

d) Tugas dan Kewajiban Peserta

- (1) Mengikuti tes awal pengelompokan peserta.
- (2) Mengikuti orientasi BMQ.
- (3) Mempelajari dan memahami ketentuan dan materi dalam pelaksanaan BMQ.
- (4) Mengikuti dan melaksanakan BMQ berdasarkan ketentuan, pedoman dan jadwal BMQ.
- (5) Menyiapkan peralatan pembimbingan, seperti al-Qur'an, alat sholat dan buku tajwid.

(6) Berpakaian rapi (Tim Penyusun, *Pedoman Bimbingan Membaca Al-Quran*, IAIN Palangka raya, 2016:9).

4) Evaluasi

- a) Selama berlangsungnya kegiatan bagi mahasiswa, dilakukan evaluasi oleh pembimbing dan dosen sesuai lembaran penilaian yang telah ditetapkan.
- b) Penilaian semua aktivitas mahasiswa BMQ dijadikan bahan penentuan kelulusan.
- c) Skala penilaian pada masing-masing komponen adalah 40-100.
- d) Nilai akhir diperoleh melalui penggabungan nilai pembimbing (40%) dan nilai penguji (60%) dan ditetapkan melalui rapat panitia.
- e) Mahasiswa dinyatakan lulus BMQ jika ia lancar atau sangat lancar dalam membaca al-Qur'an atau mendapat nilai A atau B.
- f) Mahasiswa dinyatakan tidak lulus BMQ jika ia kurang lancar atau tidak lancar dalam membaca al-Qur'an atau mendapat nilai C atau D.
- g) Mahasiswa yang tidak mencapai standar penilaian dinyatakan tidak lulus BMQ berdasarkan ketentuan yang berlaku (Tim Penyusun, *Pedoman Bimbingan Membaca Al-Quran*, IAIN Palangka raya, 2016:10).

4. Metode-metode Pembelajaran Membaca al-Quran

Satu dari komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah ketepatan menggunakan metode. Sebaik apapun tujuan pendidikan, jika tidak didukung metode yang tepat, tujuan tersebut sangat sulit untuk dapat tercapai dengan baik. Sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Bahkan sering disebutkan cara atau metode kadang lebih penting daripada materi itu sendiri. Oleh sebab itu pemilihan metode pendidikan harus dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, sehingga hasil pendidikan dapat memuaskan. Berikut macam-macam metode pembelajaran membaca al-Quran (Qomari Anwar, 2003:23).

a. Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan salah satu metode pendidikan Islam, yaitu para santri maju satu per satu untuk menyodorkan kitabnya dan berhadapan langsung dengan seorang guru atau kiai dan terjadi interaksi diantara keduanya. Dalam proses pengajarannya, metode sorogan terdapat pembelajaran secara individual, interaksi pembelajaran, Praktik pembelajaran, dan didukung keaktifan santri (Inayah Fauziyah, 2008:8).

b. Metode Maisura

Metode Maisura adalah metode yang berbasis pada 3 (tiga) pilar, yaitu teori yang berpijak pada rujukan dan referensi terpercaya, praktik yang terintegrasi pada talaqqiy dan musyafahah, dan informatif terhadap mushaf terbitan Indonesia dan Timur Tengah. Metode ini digagas oleh Dr. H. Ahmad Fathoni, Lc, MA. Beliau mendapat gagasan metode Maisura ketika merujuk Surah Al-Muzammil ayat 4, bahwa perintah

membaca al-Quran bukan sekedar tartil saja, akan tetapi tartil yang setartil-tartilnya (Ahmad Fathoni, 2015:11).

c. Metode Tunjuk Silang

Metode tunjuk silang adalah metode yang dalam penerapannya digunakan panduan abjad Latin-Arab. Huruf-huruf al-Quran yang ditulis dalam huruf dan bahasa Arab dibaca dari kanan ke kiri. Sebaliknya bila huruf al-Quran tersebut ditulis dalam huruf-huruf Latin akan tampak adanya persilangan letak huruf yang saling tunjuk. Bila dihubungkan akan membentuk garis silang (X) (Djalaludin, 2002:5).

d. Metode Al-Baghdady

Metode Al-Baghdady adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Cara pembelajaran metode ini adalah:

- 1) Hafalan
- 2) Eja
- 3) Modul
- 4) Tidak variatif
- 5) pemberian contoh yang absolute.

e. Metode An-Nahdhiyah

Metode An-Nahdhiyah adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung. Karena metode ini merupakan metode pengembangan dari metode al-Baghdady, maka materi pembelajaran al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qira'ati dan Iqro' dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "Ketukan". Dalam pelaksanaan metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh para santri, yaitu:

1. Program buku paket yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta mempraktekkan membaca al-Qur'an
2. Program sorogan al-Qur'an yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk meng-antarkan santri mampu membaca al-Quran sampai khatam.

f. Metode Qiroati

Metode Qiroati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H.M Nur Shodiq Ahrom (sebagai penyusun didalam bukunya "*Sistem Qa'idah Qira'ati*" Ngembul, Kalipare), metode ini ialah membaca al-Quran yang langsung memasukkan dan mempraktek-kan bacaan tartil sesuai dengan qa'idah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qira'ati ini melalui

system pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).

g. Metode Iqro'

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Quran dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode Iqro' terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak TK Al-Quran. Selain itu, didalam masing-masing jilid dari buku panduan Iqro' ini sudah dilengkapi dengan bagaimana cara membaca dan petunjuk mengajarkan kepada santri (Qash, 2010 online 12 oktober 2016).

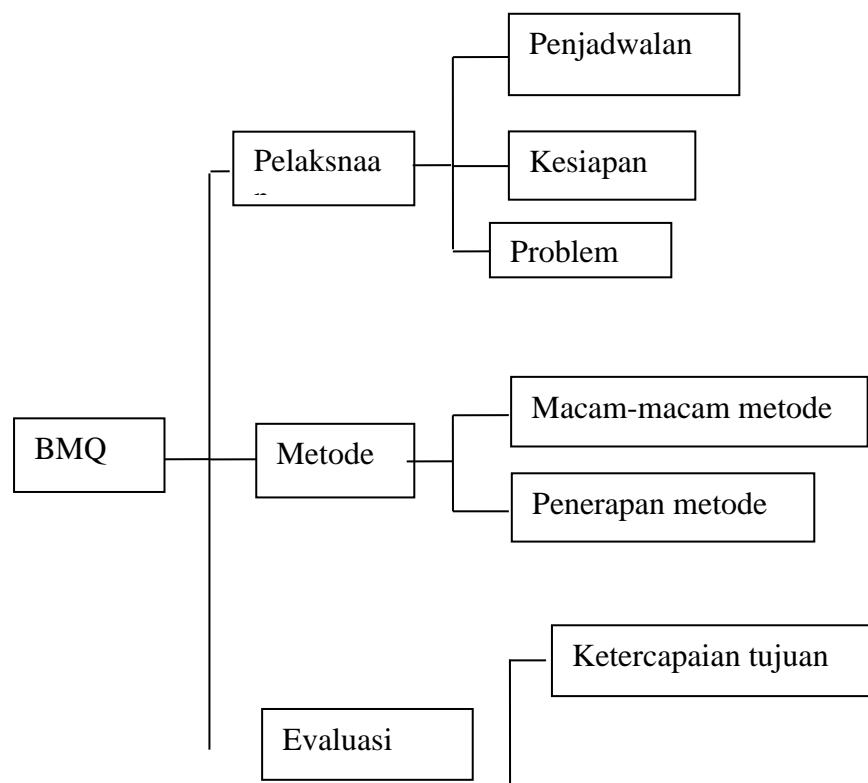
Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan membaca Al-qur'an adalah metode Iqra'. Metode Iqro disusun oleh Bapak As'ad Humam dari Kota Gede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Mesjid dan Musholla) dengan membuka TK Al-Qur'an dan TP Al-Qur'an. Metode Iqro' semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya

yang menjadikan TK Al-Qur'an dan metode Iqro' sebagai program utama perjuangannya.

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir peneliti buat menyangkut tentang deskripsi Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) menjadi pembahasan yang menarik karena merupakan upaya dalam memenuhi persepsi masyarakat bahwa mahasiswa/i dan alumni IAIN Palangka Raya pasti bisa dan bahkan mahir dalam membaca al-Quran. Pada dasarnya, Pelaksanaan BMQ dibagi menjadi 3 tahapan utama, yaitu tahap Pelaksanaan, Metode dan Evaluasi. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema pikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan/responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan atau penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan (Uhar Suharsaputra, 2012:188).

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Moleong mengutip pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah

Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Suharsimi Arikunto, 2006:142).

Lexy J Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J Moleong, 2005:6).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini yaitu selama 2 bulan sesuai dengan surat izin pelaksana dari Dekan FTIK IAIN Palangka Raya terhitung sejak tanggal 19 Juli sampai dengan 19 September 2017.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya tepatnya di Masjid Raya Darussalam beralamat Jl. G.Obos Komplek *Islamic Centre* Kota Palangka Raya dengan berbagai alasan, yakni Masjid Raya Darussalam merupakan bagian dari IAIN Palangka Raya yang banyak mahasiswa/i tinggal dan mengikuti program kegiatan yang diselenggarakan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

C. Sumber Data Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan BMQ sedangkan Panitia dan Pembimbing dijadikan informen.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu evaluasi pelaksanaan kegiatan BMQ IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2016-2017.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Instrumen Penelitian

No.	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Pengamatan (Observation)	a. Lembar pengamatan
2.	Wawancara (Interview)	a. Pedoman wawancara b. Alat bantu (tape recorder, HP, kertas, dll.)
3.	Dokumen	a. Jumlah mahasiswi yang mengikuti BMQ b. Absensi kehadiran

(Ridwan, 2010:96)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data informasi yang akurat penulis menggunakan beberapa teknik yakni sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah penelitian dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J Moleong, 2004:135).

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terbuka (*open-ended interview*), tujuannya adalah untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri tiap informan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara terbuka ini menggali data sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan BMQ Mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017
- b. Metode yang diterapkan dalam BMQ IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017
- c. Hasil kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017.

2. Teknik Observasi

Usman menjelaskan bahwa observasi adalah “pengamatan dan penentuan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti” (Usman dkk, 1998:54).

Observasi ialah pengumpulan data dengan cara melihat dan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, serta dilakukan secara intensif dan berulang kali.

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi tak berstruktur, karena ingin memperoleh data secara komprehensif tentang keadaan yang sesungguhnya. Melalui teknik observasi ini penulis ingin mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang bagaimana proses bimbingan berlangsung. Metode ini juga diharapkan dapat memperlihatkan hal-hal

yang kurang atau hal-hal yang tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu karena sudah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

Adapun data yang digali oleh peneliti dalam teknik ini yaitu:

- a. Pelaksanaan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017
- b. Metode yang diterapkan dalam BMQ IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017
- c. Hasil kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data tertulis melalui dokumen-dokumen atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian, Adapun data yang digali dengan teknik ini adalah sebagai berikut.

- a. Sejarah singkat berdirinya IAIN Palangka Raya.
- b. Visi, misi, dan tujuan IAIN Palangka Raya.
- c. Latar belakang BMQ di programkan IAIN Palangka Raya.
- d. Daftar jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan BMQ IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017.
- e. Matriks kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya.
- f. Blanko penilaian tes klasifikasi / pengelompokan.
- g. Foto kegiatan.

F. Teknik pengabsahan data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti penulis sesuai dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Guna memperoleh tingkat keabsahan data penulis menggunakan triangulasi, yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut”.

1. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.
2. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore, malam (Lexy J Moleong, 2004:178).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. *Triangulasi* dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal demikian dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang beresda, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (M. Djunaidi, 2012:322).

Sedangkan triangulasi teknik atau metode, menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Pada triangulasi ini, terdapat dua strategi yaitu :

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah menggunakan metode analisis model *miles and huberman*. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut *Miles and Huberman*, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (Reduksi data), *data display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (Penerarikan kesimpulan dan verifikasi).

- 1) *Data reduction* (reduksi data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang dimiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.
- 2) *Data display* (penyajian data) merupakan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative reserch data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- 3) *conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi) merupakan Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2007:336).

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IAIN Palangka Raya

IAIN Palangka Raya mulai berdiri dari Jurusan Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya (swasta) menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangka Raya, kemudian menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, hingga sekarang beralih status menjadi IAIN Palangka Raya.

Pada awalnya lembaga ini bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya, diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Lembaga ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru Pendidikan Agama Islam di Kalimantan Tengah. Selanjutnya Fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975 tanggal 13 Nopember 1975.

Pada periode 1975-1980 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia. Berdasarkan Surat BKS-PTAIS dengan Nomor: 008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tertanggal 19

Januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor: 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama tahun 1988, sejak tanggal 9 Juli 1988 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan Fakultas Tarbiyah bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan Islam, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 Tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Dengan perubahan status tersebut memberikan peluang kepada STAIN Palangka Raya untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman (<http://iain-palangkaraya.ac.id/v2/#>, 2014, (online 03 Nopember 2015).

Seiring dengan berkembangnya STAIN Palangka Raya pada tahun 2014 dapat beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. (Observasi Tanggal 17 oktober 2016)

2. Visi dan Motto IAIN Palangka Raya

a. Visi

Visi IAIN Palangka Raya adalah Tahun 2023 Menjadi Universitas Islam Negeri Terdepan, Unggul, Terpercaya dan Berkarakter.

b. Misi IAIN Palangka Raya

- a) Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan dan pelayanan administrasi yang bermutu berdasarkan standar akreditasi nasional dan internasional.
- b) Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian bagi kepentingan akademisi dan sosial masyarakat.
- c) Memberdayakan dosen, karyawan dan mahasiswa untuk pengembangan profesi secara berkelanjutan baik lokal, nasional, dan internasional.
- d) Membangun komunikasi dan kerjasama lintas sektoral, lokal, regional, nasional, dan internasional.

c. Tujuan IAIN Palangka Raya

- a) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, memiliki kecerdasan spiritual dan intelektual, memiliki karakter cendekia dan berdaya saing tinggi.
- b) Menghasilkan produk penelitian yang unggul dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu keislaman, pendidikan, teknologi, ekonomi dan masyarakat.
- c) Menghasilkan produk pengabdian pada masyarakat yang kuat dari sisi spiritual, ekonomi dan pengembangan diri.
- d) Memiliki jaringan kerjasama yang kuat ditingkat nasional dan global.

- e) Memiliki sistem pamong dan tata kelola berstandar internasional.

3. Periode Kepemimpinan di IAIN Palangka Raya

Sejak berdirinya sampai dengan tahun 2016 telah terjadi beberapa kali pergantian pemimpin sesuai dengan periode yang telah ditetapkan. Periode dan kepemimpinan yang dimaksud adalah dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3.
Periode Kepemimpinan IAIN Palangka Raya

No	Periode	Nama Pimpinan	Jabatan
1	1972-1977	H.M. Imran Yusuf	Pjs. Dekan
2	1977-1984	Drs. Soeparman	Pjs. Dekan
3	1984-1988	Drs. M. Husein	Dekan
4	1988-1997	Drs. H. Syamsir S, MS	Dekan
5	Juni-Nop 1997	Drs. H. Syamsir S, MS	Pjs. Ketua
6	Nopember 1997-Juli 2000	Drs. H. Mardjudi, SH	Pjs. Ketua
7	2000-2004	Drs. H. Ahmad Syar'i, M. Pd	Ketua
8	2004-2008	Drs. H. Ahmad Syar'i, M. Pd	Ketua

9	2008-2012	Drs. H. Khairil Anwar, M. Ag	Ketua
10	2012-2014	Dr. Ibnu Elmi, AS. Pelu, SH, MH	Ketua
11	2014- Sekarang	Dr. Ibnu Elmi, AS. Pelu, SH, MH	Rektor

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, akhirnya resmi berubah status menjadi IAIN Palangka Raya. Hal tersebut dibuktikan dengan telah ditandatanganinya Peraturan Presiden (Perpres) nomor: 144 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014. Bukti alih status STAIN menjadi IAIN Palangka Raya adalah Peraturan Presiden dan telah di undangan dalam Lembaran Negara RI Nomor: 285 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014.

Latar belakang terprogramnya kegiatan BMQ IAIN adalah dalam rangka meningkatkan kualitas produk pendidikan tinggi, PTAIN memiliki kualifikasi standar nasional profil lulusan IAIN. Salah satunya adalah bahwa setiap mahasiswa lulusan IAIN mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. IAIN Palangka Raya sebagai salah satu PTAIN yang ada di Indonesia berkewajiban merealisasikan salah satu dari standar tersebut dengan dituangkannya dalam Statuta STAIN/IAIN Palangka Raya pasal 78 ayat 4 huruf b tentang standar minimum lulusan Sekolah Tinggi memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf al-Qur'an

(Arab). untuk itu IAIN Palangka Raya menyelenggarakan program BMQ bagi setiap mahasiswa baru dan mahasiswa lama yang belum lulus atau belum memprogramkan program tersebut. Sebagai sarana untuk merealisasikan tujuan tersebut maka dibentuklah Panitia Pelaksanaan Kegiatan BMQ.

Selain itu, IAIN Palangka Raya, BMQ sebagai bagian kurikulum institut sudah deprogram pada empat fakultas (fakultas ekonomi bisnis islam, fakultas ushuluddin, adab dan dakwah, dan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan) dan setiap Prodi (AHS, ESY, PBS, IQT, BSA, SKI, BKI, HBS, PAI, MPI, PGMI, PGRA, PBG, PBI,PFS, PBA DAN KPI) serta wajib bagi seluruh mahasiswa/I serta merupakan salah satu syarat untuk mengikuti mata kuliah Praktikum Pengamalan Ibadah (PPI), Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan ujian munaqasah skripsi yang wajib dilalui guna mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1) IAIN Palangka Raya (Tim, *Pedomanan Bimbingan Membaca Al-Quran* IAIN Palangka Raya 2016:1).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2016-2017

1) Pelaksanaan Kegiatan

a) Kepanitiaan

Kegiatan BMQ ini dilaksanakan oleh kepanitiaan yang terdiri dari 1 (satu) orang penanggung jawab, 1(satu) orang ketua, 1(satu)

orang sekretaris, dan 3 (tiga) orang anggota. Dasar hukum dari pelaksanaan kegiatan BMQ semester genap tahun akademik 2016-2017 adalah SK Rektor IAIN Palangka Raya nomor 120 tahun 2017 tertanggal 02 Februari 2017 (SK terlampir). Adapun susunan kepanitiaan sebagai berikut.

Tabel 4.
Susunan Panitia BMQ IAIN Palangka Raya
Semester Genap Tahun Akademik 2016-2017

No	Nama	Gol	Jabatan
1	Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd	IV	Penanggung Jawab
2	Sabarun, M.Pd	III	Ketua
3	Luqman Baehaqi, M.Pd	III	Sekretaris
4	M. Nasir, M.Pd	III	Anggota
5	Sri Rahmawati, M.Pd	III	Anggota
6	Citra Priski Abadi, M.Pd	-	Anggota

Sumber Data Dokumentasi SK no 120 tahun 2017 tanggal 02 Februari 2017.

b) Pembimbing Kegiatan

Pelaksanaan teknis praktikum BMQ terdapat 40 pembimbing yang berfungsi sebagai seorang yang mengkoordinir, mengorganisir, memonitoring, serta membimbing masing-masing kelompok. Pembimbing BMQ ini bekerja sesuai surat keputusan rektor IAIN Palangka Raya Nomor 120 tertanggal 2 Februari 2017. Adapun nama-nama pembimbing BMQ dapat di lihat pada tabel 5.

Tabel 5

**Pembimbing BMQ IAIN Palangka Raya
Tahun Akademik 2016-2017**

No	Nama	Jabatan
1	Fandi Ahmad	Pembimbing
2	Sugiannur	Pembimbing
3	Ruba'i	Pembimbing
4	Muhammad Fadilah	Pembimbing
5	Dandi Lukmadi	Pembimbing
6	Musa	Pembimbing
7	Wahyu Santosa	Pembimbing
8	Khairan	Pembimbing
9	Wahyu Hidayat	Pembimbing
10	Ahmad Sahiba	Pembimbing
11	Irfan Rinaldi Bimantara	Pembimbing
12	Sepriadi	Pembimbing
13	As,ad khoirul Umam	Pembimbing
14	Mirnawati	Pembimbing
15	Andinia Wulandary	Pembimbing
16	Yulinar Anyc Rusmawardany	Pembimbing
17	Qutrun Nada	Pembimbing
18	Imiy Agustina	Pembimbing
19	Dahyani	Pembimbing
20	Rholik Endarwati	Pembimbing
21	Rini	Pembimbing
22	Hevi Nuryani	Pembimbing

23	Najwa Khairiyah	Pembimbing
24	Muliani	Pembimbing
25	Bella Mutiara Kasih	Pembimbing
26	Amelia Safitri	Pembimbing
27	Rahadi Diah Marlianti	Pembimbing
28	Gebby Tamiya	Pembimbing
29	Saibatul Hamdi	Pembimbing
30	M. Fikri Muzkki	Pembimbing
31	Abdul Ghoni	Pembimbing
32	Ahmad Miftahul Huda	Pembimbing
33	Samsul Arifin	Pembimbing
34	M. Dhurun Nafis	Pembimbing
35	Reni Asmitia	Pembimbing
36	Isnaniah	Pembimbing
37	Firda Aprilia M.	Pembimbing
38	Rindu Lukluul M.	Pembimbing
39	Rusi Latifa	Pembimbing
40	Siti Aminah	Pembimbing

Sumber Data Dokumentasi SK no 120 tahun 2017 tanggal 02

Februari 2017

Kegiatan pembelajaran BMQ juga melibatkan tutor sebaya yang bertugas membimbing peserta BMQ yang sama sekali tidak mampu membaca Al-Qur'an.

Tutor sebaya adalah adalah seseorang atau atau beberapa orang yang dipercaya oleh guru beberapa aspek penilaian mampu membimbing teman sebayanya dalam kegiatan belajar mengajar di tingkat yang sama. Nama-nama tutor sebaya dapat di lihat pada tabel 6.

Tabel 6
Daftar Nama Tutor Sebaya BMQ
Semester Genap Tahun Akademik 2016-2017

No	Nama	Jabatan
1	Nada Hafanah	Tutor Sebaya
2	Siti Fatimah	Tutor Sebaya
3	Lili Zulaiha	Tutor Sebaya
4	Jumriati	Tutor Sebaya

Dokumentasi laporann BMQ genap/2016-2017:5

c) Penguji BMQ

Penguji praktikum BMQ ini ditangani oleh para penguji/ustadz yang professional dibidangnya. Mereka diberi tugas untuk menguji mahasiswa BMQ setelah dilakukan pembimbingan selama 3 bulan. Penguji BMQ ini bekerja sesuai dengan surat keputusan rektor IAIN Palangka Raya Nomor 120 tertanggal 02 februari 2017. Adapun nama-nama penguji BMQ dapat di lihat pada tabel 7.

Tabel 7
Penguji BMQ Mahasiswa IAIN Palangka Raya
Semester Genap Tahun Akademik 2016-2017

No	Nama	Gol	Jabatan
1	Saiful Lutfi, M.Pd I	III	Penguji BMQ
2	Ahmad Junaidi, S.Pd I	-	Penguji BMQ
3	Drs. Ajahari, M.Ag	IV	Penguji BMQ
4	Yuliani khalifah, M.Pd I	III	Penguji BMQ
5	Drs. rofi'I, M.Ag	III	Penguji BMQ

Sumber Data Dokumen SK no 120 tahun 2017 tanggal 02 Februari 2017

2) Peserta Kegiatan

Peserta pelaksana kegiatan BMQ Mahasiswa IAIN Palangka Raya Semester Genap Tahun Akademik 2016-2017 diikuti oleh mahasiswa yang belum mengikuti BMQ sebelumnya dan mahasiswa yang belum lulus BMQ dan direkomendasikan oleh panitia/ pembimbing BMQ pada semester sebelumnya. Jumlah peserta BMQ pada semester ini sebanyak 544 mahasiswa, terdiri atas peserta BMQ sebanyak 119 dan tahfidzul Qur'an sebanyak 425.

3) Waktu pelaksanaan

Kegiatan BMQ ini dilakukan sebanyak lebih kurang 40 pertemuan atau lebih kurang 3 bulan, yaitu di mulai bulan Febuari sampai pertengahan Mei 2017. Kegiatan ini dilakukan mulai sholat Magrib

sampai sholat Isya pada setiap hari Senin- Kamis pukul 17.30-19.30 di Masjid Raya Darussalam.

4) Materi Kegiatan

Materi kegiatan BMQ IAIN Palangka Raya meliputi pengenalan makharijul huruf, hukum bacaan nun sukun dan tanwin, mim sukun, ghunnah, laam ta'arif, lam tebal dan tipis, idgham mutamatsilah, idgham mutaqaribain, idgham mutajanisain, hukum-hukum mad, raa', qalqalah dan waqaf. Buku yang menjadi acuan pembelajaran dalam kegiatan BMQ adalah *Pembelajaran Tajwid* karya KH. Imam Zarkasyi, dan materi lain yang disusun panitia. Adapun bagi yang sudah lancar membaca al-Qur'an, mereka di ikutkan program tahfidz juz 30.

Adapun matriks kegiatan BMQ semester genap tahun akademik 2016-2017

No	Kegiatan	Bulan																		
		Februari				Maret				April				Mei				Juni		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pendaftaran BMQ																			
2	Pengelompokan Peserta																			
3	Pembukaan BMQ																			
4	Kegiatan BMQ																			
5	Pembekalan BMQ																			

6	Kegiatan Tadfidz																		
7	Pembekalan Tahsin																		
8	Ujian BMQ (Pembimbing)																		
9	Ujian BMQ (Penguji)																		
10	Pengumuman Kelulusan																		
11	Laporan Kegiatan BMQ																		

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka

Raya tahun Akademik 2016-2017

- a. Macam-macam metode yang digunakan dalam BMQ
 - a) Metode sorogan adalah metode pendidikan islam, yaitu para santri maju satu persatu untuk menyodorkan kitabnya dan berhadapan dengan seorang guru atau kiai dan terjadi interaksi antara keduanya.
 - b) Metode Maisura adalah metode yang berbasis pada 3 (tiga) pilar yaitu teori yang berpijar pada rujukan dan referensi terpercaya.
 - c) Metode tunjuk silang adalah metode yang dalam penerapannya digunakan panduan abjad Latin-Arab.
 - d) Metode Al-baghdadi adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*

- e) Metode An-nahdhiyah adalah metode ini merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdady, maka materi pembelajaran al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qira'ati dan Iqro'
 - f) Metode Qiroati adalah metode membaca al-Quran yang langsung memasukkan dan mempraktek-kan bacaan tartil sesuai dengan qa'idah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qira'ati ini melalui system pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).
 - g) Metode Iqro adalah suatu metode membaca al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.
- b. Penerapan Metode

Berdasarkan hasil observasi secara umum yang peneliti lakukan, berdasarkan test awal pengelompokkan yang dilakukan oleh panitian, ternyata kemampuan membaca al-Qur'an sangat bervariasi, ada yang belum mengenal huruf al-Qur'an, ada yang mengenal huruf tetapi belum benar pengucapan mahrijul hurufnya, ada yang sudah benar mahraj, tetapi panjang pendek (mad) dan

hukum-hukum bacaan lainnya yang belum sempurna, disamping memang ada juga yang sudah baik hukum tajwidnya, sehingga memerlukan pengelompokan kemampuan yang bervariasi pula.

Dalam melaksanakan kegiatan BMQ ini metode yang diterapkan dalam pelaksanaan ini adalah dengan menggunakan metode Iqro dimana dalam pelaksanaan ini tergantung pada kondisi anaknya kalau tidak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka mereka akan menggunakan atau menerapkan metode Iqro, kemudian jika nanti sudah bisa atau sudah lancar membaca al-Qur'annya maka mereka akan dialihkan ke tahfis Qur'an.

3. Evaluasi Pelaksanaan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2016/2017.

- a. Ketercapaian Tujuan pelaksanaan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2016/2017.

Pelaksanaan kegiatan BMQ Mahasiswa IAIN Palangka Raya semester genap tahun akademik 2016/2017 dapat dikatakan telah berjalan lancar sesuai dengan perencanaan awal. Target minimal yang dicapai telah berhasil, yaitu 80% peserta dapat lulus test terakhir. Pada semester genap tahun 2017 ini, peserta BMQ 544 terdiri atas peserta tahfidz sebanyak 425 mahasiswa, serta 119 peserta tahsin. Yang ikut tes BMQ sebanyak 119 mahasiswa, yang mendapat nilai A sebanyak 14 mahasiswa atau 11.76%, yang mendapat nilai B sebanyak 81 mahasiswa atau 68.07%, yang

mendapat nilai C sebanyak 9 mahasiswa atau 7.56%, dan yang mendapat nilai D sebanyak 9 mahasiswa atau 7.56%, sedangkan yang mendapat nilai E sebanyak 6 mahasiswa atau 5.05%.

Mengingat bahwa program BMQ semester genap ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang mengulang semester sebelumnya, atau yang belum mengambil maka pada semester genap ini dapat dikatakan mayoritas peserta (84,87%) dinyatakan lulus.

Dengan demikian, secara umum hasilnya sudah dikatakan telah memenuhi target yang diharapkan dilihat dari aspek kelulusan. Meskipun demikian, dari hasil yang dicapai tentunya masih banyak kekurangan yang harus dibenahi seiring dengan proses perbaikan program-program yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah Palangka Raya (Dokumentasi Laporan BMQ/genap/2016-2017:10).

- b. Evaluasi hasil kegiatan pelaksanaan BMQ IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2016/2017.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan BMQ semester genap tahun akademik 2016/2017, maka ada beberapa catatan. Kegiatan BMQ semester ini masih perlu penyempurnaan dalam penyusunan silabus BMQ, matrik pembelajaran BMQ, penyeragaman materi, penyediaan pembimbing BMQ serta pengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi di lapangan.

Kegiatan BMQ kedepan hendaknya sudah ada silabus yang baku dipahami oleh pembimbing, sosialisasi kepada seluruh prodi, Selain itu, Kegiatan BMQ ke depan hendaknya memilih pembimbing-pembimbing profesional dibidangnya dan mampu mengarahkan mahasiswa untuk tidak sekedar dapat membaca al-Qur'an, tetapi juga berusaha memahami dan mengamalkan. Terkait dengan kendala dilapangan. Ada beberapa peserta dalam mengikuti kegiatan terkendala keaktifnnya, bagi mereka yang kurang aktif konsekuensinya tidak lulus. Disamping itu, peserta yang kemampuannya masih lemah bahkan ada yang sangat lemah dalam membaca al-Qur'an tentunya masih perlu banyak bimbingan. Dalam hal ini, kegiatan BMQ kedepan perlu mempertimbangkan adanya tutor/ guru taman sebaya yang mampu bagi mahasiswa yang sama sekali belum bisa membaca al-Qur'an. Keragaman latar belakang keluarga mahasiswa sangat berpengaruh dengan tingkat kualitas dalam membaca al-Qur'an. Untuk itu, kerja sama yang sinergis antara keluarga mahasiswa dengan lembaga kampus perlu dipertimbangkan untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal (Dokumentasi Laporan BMQ/Genap/2016-2017:11).\

BAB V PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan kegiatan BMQ Tahun Akademik 2016-2017

Telah dijelaskna bahwa al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam yang merupakan firman Allah yang menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia. Jika manusia ingin bahagia hidupnya di dunia dan akhirat, hendaklah berpegang teguh pada al-Qur'an dan aS-Sunnah. Karena itu umat Islam berkewajiban membaca dan memahami al-Qur'an. Salah satu standar nasional profil lulusan IAIN Palangka Raya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam di Kalimantan Tengah berkewajiban merealisasikan salah satu dari standar profil nasional lulusan IAIN tersebut dengan dituangkannya dalam Statuta STAIN/IAIN Palangka Raya pasal 78 ayat 4 huruf b tentang standar minimum lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf al-Qur'an (arab). sebagai wadah merealisasikannya, maka pembentukan Panitia Pelaksanaan BMQ merupakan suatu keharusan.

Menurut SB pelaksanaan BMQ ini salah satu kegiatan yang ditunjukan untuk menjadikan salah satu alumni PTAIN harus bisa membaca al-Qur'an maka IAIN Palangka Raya ini mengadakan suatu program BMQ diharapkan seluruh mahasiswa IAIN harus bisa membaca al-qur'an dalam prosesnya kami melakukan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah pembentukan kepanitiaan, kemudian membuat SK menugaskan kepada siapa yang melaksanakan kegiatan BMQ ini yang ditanda tangani oleh rektor, naah kemudian setelah itu kami mendata seperti tahun kemarin itu kami mendata jumlah mahasiswa yang ikut BMQ sama seperti kemarin itu ada 438 nah setelah itu kami mengadakan klasifikasi kami bedakan anak itu dalam 4 kategori yang pertama adalah sangat lancar kategori A yang tajwidnya bagus kemudian bacaannya bagus tidak ada salah dan sebagainya ketika membaca itu melalui pre test kemudian setelah itu tidak yang kedua adalah kategori B yaitu dia bisa membaca al-Qur'an, a...tapi ada yang salah dalam tajwidnya

masih ada apa a...mungkin panjang pendeknya tidak sesuai dengan mahrijul hurufnya tapi dia lancar membaca a-Qur'an nya masuk klasifikasi dalam golongan B lancar, nah kemudian yang ketiga kita klasifikasi golongan C cukup lancar artinya dia bisa membaca Al-qur'an cuman terpatah-patah kemudian tajwidnya sama sekali tidak memahami terpatah-patah membaca Al-qur'an maka kita klasifikasikan jadi C, kemudian yang D sama sekali tidak bisa membaca Al-qur'an, nah dari 438 itu a...sebanyak 85%ya itu mereka dalam kategori A dan kategori B, yang tidak bisa membaca Al-qur'an itu 15% dari tahun ketahun terus meningkat (wawancara dengan SB 24 juli 2017).

Dari data observasi awal bahwa pengelompokkan mahasiswa BMQ ini cukup bervariasi dikarenakan masih banyak mahasiswa yang belum bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan lancar maka dari itu pihak panitia menggabungkan antara mahasiswa yang belum lancar bacanya dengan mahasiswa yang sudah lancar bacanya dan kebanyakan mahasiswa yang kurang lancar itu berasal dari sekolah umum maka dari itu panitia menggunakan metode iqro supaya mereka paham tentang mahrijul hurufnya dan ngajinya pun lancar dan dibimbing oleh tutor sebaya.

Adapun menurut M salah satu mahasiswa IAIN tentang pelaksanaan BMQ yang diterapkan di IAIN ini adalah sebagai berikut:

Menurut M pelaksanaan BMQ ini sangat baik kak, karena tau bahwa mahasiswa mahasiwi dari IAIN ini banyak yang dari SMA itu sekolah umum nah jadi dari SMA itu kan banyak yang belum bisa mengaji, belum bisa hafal Al-qur'an, belum ada hafalan sama sekali jadi BMQ ini sangat membantu kami supaya menjadi, supaya nantinya itu berguna bagi dia sendiri karena kita kan perlu banget kan mengaji itu (Wawancara dengan M 14 september 2017).

Adapun materi yang diajarkan dalam pelaksanaan kegiatan BMQ ini adalah tentang tajwid dari belajar tajwid inilah mahasiswa merasa kalau belajar tajwid ini sangat baik dikarenakan ada bukunya tersendiri oleh karena itu peneliti mewawancarai seorang mahasiswa tentang materi yang diajarkan dalam BMQ ini, berikut hasil wawancaranya :

Menurut E untuk materi yang diajarkan memang itu cukup baik nah, kalau seh emang ada susah-susah gampang pert ama itu karena kita itu dari sekolah umum masih belum tau tentang tajwid nah untuk mudahnya itu ya ada kaya apa ya...ada tambahan lah gitu, untuk susah-susah gampang seh memang ada she setiap proses itu pasti ada (wawancara dengan E tanggal 14 september 2017).

Senada dengan yang dikatakan oleh E di atas bahwa materi kegiatan BMQ ini susah-susah gampang adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Menurut M membahas tentang materi kak, materi itu ada 2 tergantung tutornya se pertama kita itu kalau tutor saya dulu yaitu mengajar itu dengan cara mengaji bersama dulu pembukaan, mengaji bersama baru ngaji satu persatu nah itukan, terus nanti ia akan belajar tajwid juga dan membahas juga materi-materi tajwid yang ada bukunya juga buku panduannya nah untuk selanjutnya baru kita belajar menghafal jadi tahfis ya saya lupa mulai dari mananya tapi lumayan surahnya sampai Annas (wawancara dengan M tanggal 15 september 2017).

Menurut salah satu mahasiswa E ada masalah yang dihadapi dalam BMQ ini masalahnya cukup banyak terutama bagi kita yang berasal dari sekolah umum untuk segala pembacaannya masih kurang, masih kurang bisa mungkin salah satu kendala dan seperti itu lah (Wawancara dengan E tanggal 14 September 2017)

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa pelaksanaan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya masih kurang memiliki kemampuan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, membaca al-Qur'an masih tersendat-sendat, keinginan kuat tapi kurangnya rasa percaya diri selalu muncul dari dalam diri mahasiswa yang membuat mereka minder dan malu dengan teman-temannya yang lebih lancar dan fasih dalam membava al-Qur'an.

Terkadang dalam mengikuti kegiatan BMQ ada mahasiswa yang tidak disiplin dalam kehadirannya. Padahal mahasiswa itu mempunyai kemampuan dalam menguasai materi BMQ yang telah diberikan, kemampuan membaca Al-qur'annya pun sangat bagus, makhrijul hurufnya bagus, dan tajwidnya

pun baik. Mungkin karena dia merasa sudah bisa dan menguasai semua materinya, jadi baginya kehadiran tidak terlalu penting.

Tabel 8
Nama Pemateri pembekalan dan Tahsin BMQ Mahasiswa
IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2016-2017.

No	Nama	Jabatan Dalam Tim
1	Ust. Ahmad Junaidin, M.Pd	Pemateri Tahsin
2	Ust. Amanto Surya Langka, LC.	Pemateri Pembekalan BMQ

Sumber Data Dokumentasi SK no 120 tahun 2017 tanggal 02 Februari 2017

Adapun nama-nama mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelaksanaan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2016-2017 dapat di lihat pada tabel 9.

Tabel 9
Peserta Kegiatan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya

No	Nama	Nim	Prodi
1	2	3	4
1	Ahmad Suhaimi	1604120521	ESY
2	Diams Dwi Prasetio	1604120488	ESY
3	Riduan	1604120473	ESY
4	Rais Wahyudi	1604120499	ESY
5	Yeddi Irawan	1604120519	ESY

6	Muhammad Berkat	1604120532	ESY
7	Silvie Yanti	1604120547	ESY
8	Utari Ambarwati	1604120509	ESY
9	Sri Ayu Muliani	1604120522	ESY
10	Almayanti Hidayah	1604120497	ESY
11	Wiwi Rahmita	1604120494	ESY
12	Eva Yuli Yani	1604120579	ESY
13	Wahidah	1604120473	ESY
14	Fadila Yuliaana	1604120545	ESY
15	Nadia Destari	1604120574	ESY
16	Retno Dwi Astuti	1604120567	ESY
17	Titi Sundari	1604120516	ESY
18	Rahmatul Jannah	1604120566	ESY
19	Nilam Pratiwi Putri	1604120486	ESY
20	Salamah	1604120477	ESY
21	Hikmah	1604120550	ESY
22	Siti Maulina	1604120572	ESY
23	Soviva Amalia	1604120523	ESY
24	Cahaya Sari	1604120515	ESY
25	Marhatus Solihah	1604120561	ESY
26	Elly Lusiana	1604120551	ESY
27	Nurul Nuskia	1604120502	ESY

28	Ahmad Alffian	1604120555	ESY
29	Faujiahnor Muhamad Solihin	1604120571	ESY
30	Debby Fizar	1604120054	ESY
31	M. Taufik Rahmad	1604120581	ESY
32	Kahirul Mustafa	1604120562	ESY
33	Muhammad Kusuma Fatahillah	1604120512	ESY
34	Mohamad Chasan	1604120579	ESY
35	Maulana Ahsan	1604120564	ESY
36	Rahmadina Ahadiah	1604120546	ESY
37	Susui Aggriani	1604120536	
37	Septiana Wulansari	1604120510	ESY
38	Sarah Febriani	1604120577	ESY
40	Anggita Widia Vitriani	1604120489	ESY
41	Reginaa Putri	1604120565	ESY
42	Rahmaniati	1604120578	ESY
43	Hanna Aulia	1604120058	ESY
44	Rahmah	1604120553	ESY
45	Fatimatuz Zahro	1604120480	ESY
46	Rustamil Putri	1604120524	ESY
47	Siti Fatimah	1604120528	ESY

48	Kiki Andre	1604120563	ESY
49	Haris Fadillah	1604120511	ESY
50	Noor Baiti	1604110048	PBS
51	Febbi Fitriani	1604110117	PBS
52	Nor Padilah	1604110095	PBS
53	Muhammad Agus Saputra	1604110110	PBS
54	Abdul Rahman	1604110072	PBS
55	Riduan Kamil	1604110084	PBS
56	Fazarul Anwar	1604110057	PBS
57	Steffy Ledy Lestari	1604110067	PBS
58	Yudi Yanur	1602130072	HESY
59	Radhi Maulana	1602130081	HESY
60	Abdul Ghafur	1601112107	PAI
61	Novan Al-vani	1601112063	PAI
62	Muhammad Kholid	1601112074	PAI
63	Irma	1601112086	PAI
64	Ayu Lestari	1601112103	PAI
65	Arlidayanti	1601112085	PAI
66	Detria Grandis Ayu	1601112096	PAI
67	Wiwin Oktaviani	1601112133	PAI
68	Rabiataul Muawwanah	16011120117	PAI
69	Rusdianti	16011120077	PAI

70	Rusviana	16011121047	PAI
71	Merlinda Noorhalisa	1601112136	PAI
72	Bayu Wardana	1601112102	PAI
73	Dwi Ahmad Efendi	16011120126	PAI
74	Bayu	1601112053	PAI
75	Marhamah	1601112072	PAI
76	Muhammad Yuni	1601121132	PBI
77	Muhammad hafidz rahman	1601121134	PBI
78	Muhammad algazali	1601121093	PBI
79	Muhammad pandriansyah	1601121147	PBI
80	Nurzaita k sholiha	1601121108	PBI
81	Nur afifah	1601121077	PBI
82	Rahmah paujiah	1601121086	PBI
83	Hanif habiba	1601121142	PBI
84	Rizqa aulia	1601121085	PBI
85	Kiki andiyana rustam	1601121141	PBI
86	Elisa karlina	1601121079	PBI
87	M. yusril mahendra	1601121072	PBI
88	Riska	1601121097	PBI
89	Noraina	1601160020	MPI
90	Putri Yulia	1601160018	MPI
91	Aluna Rahim Firdaus	1601160021	MPI

92	Ade Syahrial Akhmadika	1601160022	MPI
93	Mariatul	1601160025	MPI
94	Anti Friskandani	1601140436	PBG
95	Ovie Aprilia	1601140441	PBG
96	Heli Yanti	1601140456	PBG
97	Astina	1601140450	PBG
98	Bahrullah	1601140462	PBG
99	Riska Liliana	1601140442	PBG
100	Febri Ariyanti Syafitri	1601140444	PBG
101	Kiki Andila	1601130358	PFS
102	Jumairah	1601130353	PFS
103	Aprillia	1601130352	PFS
104	Wiwit Susanti	1601130290	PFS
105	Dilla	1601170036	PGMI
106	Tria Apriaanti	1601170057	PGMI
107	Nurhasanah	1601170058	PGMI
108	Nur Rasita Justia	1601170054	PGMI
109	Uut Ani Rahmawati	1601170066	PGMI
110	Junaidi	1601170045	PGMI
111	Najib Maulana Sidik	1601170062	PGMI
112	Nurul Prapti Handayani	1601170063	PGMI
113	Eva Anggraini	1603130034	PGRA

114	Agus Fajar Sidik	1603120034	IQT
115	Dwi Setiawan	1603120014	BPI
116	Saptudin		BPI
117	Ahmad Rifani	1603110383	KPI
118	Muhammad Ridho	1603110390	KPI
119	Sonia Ardila	1602140013	ZW

sumber data dokumentasi laporan BMQ/ genap / 2016-2017:5

B. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan BMQ

Berdasarkan hasil observasi secara umum yang peneliti lakukan, berdasarkan test awal pengelompokkan yang dilakukan oleh panitian, ternyata kemampuan membaca Al-qur'an sangat bervariasi, ada yang belum mengenal huruf Al-qur'an, ada yang mengenal huruf tetapi belum benar pengucapan mahrijul hurufnya, ada yang sudah benar mahraj, tetapi panjang pendek (mad) dan hokum-hukum bacaan lainnya yang belum sempurna, disamping memang ada juga yang sudah baik hokum tajwidnya, sehingga memerlukan pengelompokkan kemampuan yang bervariasi pula agar proses dan hasil pembimbingan lebih baik.

Selama mengikuti BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya, ternyata banyak sekali masalah yang dialami atau dihadapi oleh mahasiswa, seperti masalah dalam pemahaman dan penguasaan terhadap materi BMQ dan metode-metode yang diterapkan dalam BMQ ini, sebagian mahasiswa menganggap dan metode yang diterapkan ini sangat sulit dengan alasan

terlalu banyak bagian-bagian yang harus dipelajari, dikuasai bahkan dihafal. Kemudian motivasi pun merupakan masalah bagi mahasiswa yang mengikuti BMQ ini ternyata motivasi yang ada pada diri mahasiswa sangat kurang dikarenakan ada tertanam rasa malu dan minder ketika mereka membaca Al-qur'an disebabkan membacanya belum lancar dan mereka berasal dari sekolah SLTA.

Metode yang diterapkan dalam BMQ cukup banyak namun ada beberapa saja yang digunakan, sebagaimana yang dijelaskan oleh satu pembimbing BMQ IAIN Palangka Raya. Adapun hasil wawancara dengan IA adalah sebagai berikut:

Menurut IA metode Iqro yang diterapkan dalam BMQ ini sebenarnya metode Iqro yang diterapkan dalam BMQ ini khusus mahasiswa yang dapat D dan E itu karena apa diterapkan mereka belum bisa membaca al-Qur'an itu dengan baik dan benar jadi kami menggunakan metode Iqro sebagai salah satu solusi dari kami ke depannya keagamaan mungkin bahwa dengan cara metode Iqro ini yang mana itu diulang dari alif dari pengenalan huruf terlebih dahulu sehingga pada tingkatan paling akhir diharapkan saat metode Iqro ini sudah dipelajari sudah diterapkan hasilnya itu bisa maksimal jadi setelah mereka peserta BMQ ini sudah lulus dari BMQ dengan metode Iqro ini diharapkan untuk mereka itu bisa mengaplikasikan sehingga mereka bisa Membaca Al-qur'an dengan baik dan benar (wawancara dengan IA 27 februari 2017).

Senada dengan penjelasan IA diatas IM juga menjelaskan bahwa metode Iqro wajib digunakan bagi mahasiswa yang belum lancar membaca al-Qur'annya. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Menurut IM selain menggunakan metode iqro ini peserta BMQ ini menggunakan metode lain cuman seperti al-Qur'an mungkin dengan menggunakan metode al-Qur'an selain metode iqro, kalau metode iqro itu khusus untuk mahasiswa yang kurang lancar membaca kalau metode al-Qur'an itu dikhususkan untuk mereka yang sudah lancar membacanya jadi tinggal mereka dikenalkan dengan ilmu-ilmu tajwid nya lagi, klw dengan metode iqro ini Alhamdulillah semester kemarin itu sudah terbukti ada sedikit perkembangan bahwa dengan cara kita metode iqro itu bisa membuat peserta yang tadinya tidak bisa sama sekali menjadi ketika level yang lebih tinggi lagisehingga mereka yang tadinya tidak lancar membaca al-Qur'an mereka bisa lancar sedikit demi sedikit dengan adanya metode iqro yang pembelajarannya itu secara bertahap (wawancacra dengan IM 27 februari 2017).

Begitu juga yang di katakan oleh salah satu dosen atau ketua BMQ IAIN palangka Raya. Adapun hasil wawancara dengan beliau adalah:

Menurut SB tentang metode yang diterapkan dalam BMQ ini adalah a...ia itu tergantung kondisi anaknya kalau tidak bisa ya kami menggunakan metode iqro kemudian ketika sudah bisa membaca al-Qur'an maka kita menggunakan tahsin, mereka menggunakan kelas-kelas kecil ya kelompok-kelompok kecil ya yang dipandu a...maksimal 12 mahasiswa kalau yang iqro itu 5 aja karena supaya a..apa kan berpijak pada student center ya

pemerintah yang aktif kemudian bagi yang sudah maka di alihkan ke tahfis Qur'an yang jus 30 terutama yang sudah hafal, sudah apa sudah lancar membaca a-Qur'annya (wawancacra dengan SB 24 Juli 2017).

C. Evaluasi hasil pelaksanaan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan BMQ semester genap tahun akademik 2016/2017, maka ada beberapa cacatan. Kegiatan BMQ semester ini masih perlu penyempurnaan dalam penyusunan silabus BMQ, matrik pembelajaran BMQ, penyeragaman materi, penyediaan pembimbing BMQ serta pengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Terkait dengan kendala di lapangan. Ada beberapa peserta dalam mengikuti kegiatan yaitu terkendala keaktifannya, bagi mereka yang kurang aktif konsekuensinya tidak lulus. Disamping itu, peserta yang kemampuannya masih lemah bahkan ada yang sangat lemah dalam membaca al-Qur'an tentunya masih perlu banyak bimbingan.

Adapun hasil atau nilai kegiatan pelaksanaan BMQ mahasiswa atau nilai kegiatan BMQ mahasiswa yang di dapat mahasiswa IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2016-2017 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10
Hasil BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya

No	Nama	Nim	Prodi	Nilai	Kategori
1	2	3	4	5	6
1	Ahmad Suhaimi	1604120521	ESY	70	B
2	Diams Dwi Prasetio	1604120488	ESY	70	B

3	Riduan	1604120473	ESY	60	C
4	Rais Wahyudi	1604120499	ESY	70	B
5	Yeddi Irawan	1604120519	ESY	75	B
6	Muhammad Berkat	1604120532	ESY	70	B
7	Silvie Yanti	1604120547	ESY	70	B
8	Utari Ambarwati	1604120509	ESY	70	B
9	Sri Ayu Muliani	1604120522	ESY	75	B
10	Almayanti Hidayah	1604120497	ESY	75	B
11	Wiwi Rahmita	1604120494	ESY	80	A
12	Eva Yuli Yani	1604120579	ESY	75	B
13	Wahidah	1604120473	ESY	80	A
14	Fadila Yuliaana	1604120545	ESY	75	B
15	Nadia Destari	1604120574	ESY	75	B
16	Retno Dwi Astuti	1604120567	ESY	80	A
17	Titi Sundari	1604120516	ESY	76	B
18	Rahmatul Jannah	1604120566	ESY	78	B
19	Nilam Pratiwi Putri	1604120486	ESY	78	B
20	Salamah	1604120477	ESY	70	B
21	Hikmah	1604120550	ESY	70	B
22	Siti Maulina	1604120572	ESY	80	A
23	Soviva Amalia	1604120523	ESY	80	A
24	Cahaya Sari	1604120515	ESY	70	B

25	Marhatus Solihah	1604120561	ESY	80	A
26	Elly Lusiana	1604120551	ESY	80	A
27	Nurul Nuskia	1604120502	ESY	75	B
28	Ahmad Alffian	1604120555	ESY	75	B

29	Faujiahnor Muhamad Solihin	1604120571	ESY	70	B
30	Debby Fizar	1604120054	ESY	70	B
31	M. Taufik Rahmad	1604120581	ESY	70	B
32	Kahirul Mustafa	1604120562	ESY	70	B
33	Muhammad Kusuma Fatahillah	1604120512	ESY	70	B
34	Mohamad Chasan	1604120579	ESY	75	B
35	Maulana Ahsan	1604120564	ESY	70	B
36	Rahmadina Ahadiyah	1604120546	ESY	70	B
37	Susui Aggriani	1604120536	ESY	70	B
37	Septiana Wulansari	1604120510	ESY	71	B
38	Sarah Febriani	1604120577	ESY	70	B
40	Anggita Widia Vitriani	1604120489	ESY	70	B
41	Reginaa Putri	1604120565	ESY	70	B
42	Rahmaniati	1604120578	ESY	75	B
43	Hanna Aulia	1604120058	ESY	72	B
44	Rahmah	1604120553	ESY	70	B

45	Fatimatuz Zahro	1604120480	ESY	77	B
46	Rustamil Putri	1604120524	ESY	0	E
47	Siti Fatimah	1604120528	ESY	75	B
48	Kiki Andre	1604120563	ESY	70	B
49	Haris Fadillah	1604120511	ESY	70	B
50	Noor Baiti	1604110048	PBS	70	B
51	Febbi Fitriani	1604110117	PBS	65	C
52	Nor Padilah	1604110095	PBS	70	B
53	Muhammad Agus Saputra	1604110110	PBS	70	B
54	Abdul Rahman	1604110072	PBS	70	B
55	Riduan Kamil	1604110084	PBS	-	E
56	Fazarul Anwar	1604110057	PBS	67	C
57	Steffy Ledy Lestari	1604110067	PBS	70	B
58	Yudi Yanur	1602130072	HESY	70	B
59	Radhi Maulana	1602130081	HESY	65	C
60	Abdul Ghafur	1601112107	PAI	65	C
61	Novan Al-vani	1601112063	PAI	65	C
62	Muhammad Kholid	1601112074	PAI	80	A
63	Irma	1601112086	PAI	75	B
64	Ayu Lestari	1601112103	PAI	75	B
65	Arlidayanti	1601112085	PAI	70	B

66	Detria Grandis Ayu	1601112096	PAI	80	A
67	Wiwin Oktaviani	1601112133	PAI	78	B
68	Rabiataul Muawwanah	16011120117	PAI	70	B
69	Rusdianti	16011120077	PAI	55	D
70	Rusviana	16011121047	PAI	75	B
71	Merlinda Noorhalisa	1601112136	PAI	70	B
72	Bayu Wardana	1601112102	PAI	71	B
73	Dwi Ahmad Efendi	16011120126	PAI	75	B
74	Bayu	1601112053	PAI	70	B
75	Marhamah	1601112072	PAI	75	B
76	Muhammad Yuni	1601121132	PBI	65	C
77	Muhammad hafidz rahman	1601121134	PBI	80	A
78	Muhammad algazali	1601121093	PBI	-	E
79	Muhammad pandriansyah	1601121147	PBI	-	E
80	Nurzaita k sholiha	1601121108	PBI	70	B
81	Nur afifah	1601121077	PBI	70	B
82	Rahmah paujiah	1601121086	PBI	70	B
83	Hanif habiba	1601121142	PBI	70	B
84	Rizqa aulia	1601121085	PBI	55	D
85	Kiki andiyana rustam	1601121141	PBI	70	B

86	Elisa karlina	1601121079	PBI	70	B
87	M. yusril mahendra	1601121072	PBI	70	B
88	Riska	1601121097	PBI	80	A
89	Noraina	1601160020	MPI	70	B
90	Putri Yulia	1601160018	MPI	80	A
91	Aluna Rahim Firdaus	1601160021	MPI	70	B
92	Ade Syahrial Akhmadika	1601160022	MPI	50	D
93	Mariatul	1601160025	MPI	58	D
94	Anti Friskandani	1601140436	PBG	70	B
95	Ovie Aprilia	1601140441	PBG	75	B
96	Heli Yanti	1601140456	PBG	80	A
97	Astina	1601140450	PBG	70	B
98	Bahrullah	1601140462	PBG	50	D
99	Riska Liliana	1601140442	PBG	57	D
100	Febri Ariyanti Syafitri	1601140444	PBG	70	B
101	Kiki Andila	1601130358	PBS	75	B
102	Jumairah	1601130353	PBS	75	B
103	Aprillia	1601130352	PBS	75	B
104	Wiwid Susanti	1601130290	PBS	57	D
105	Dilla	1601170036	PGMI	75	B
106	Tria Apriaanti	1601170057	PGMI	55	D

107	Nurhasanah	1601170058	PGMI	70	B
108	Nur Rasita Justia	1601170054	PGMI	70	B
109	Uut Ani Rahmawati	1601170066	PGMI	55	D
110	Junaidi	1601170045	PGMI	70	B
111	Najib Maulana Sidik	1601170062	PGMI	0	E
112	Nurul Prapti Handayani	1601170063	PGMI	74	B
113	Eva Anggraini	1603130034	PGRA	65	C
114	Agus Fajar Sidik	1603120034	IQT	80	A
115	Dwi Setiawan	1603120014	BPI	70	B
116	Saptudin		BPI	0	E
117	Ahmad Rifani	1603110383	KPI	75	B
118	Muhammad Ridho	1603110390	KPI	-	E
119	Sonia Ardila	1602140013	ZW	67	C

sumber data dokumentasi laporan BMQ/ genap / 2016-2017:5

Dari hasil kegiatan BMQ ini banyak peningkatan di mana yang dapat nilai A ada 14 mahasiswa atau 11,76%, nilai B ada 81 mahasiswa atau 68,07%, nilai C ada 9 mahasiswa atau 7,56%, nilai D ada 9 mahasiswa atau 7,56%, dan nilai E ada 6 mahasiswa atau 5,05%.

Mahasiswa yang mendapat nilai D ini adalah mahasiswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'annya dengan baik tetapi dengan sangat terputah-putah, kurang lancar dan sama sekali dan tidak dapat menerapkan ilmu tajwidnya. Sedangkan yang mendapat nilai E adalah mahasiswa yang

tidak lancar membaca Al-qur'an dan mahasiswa yang tidak mengikuti ujian BMQ maka dari itu mahasiswa mendapat nilai E dalam arti tidak lulus dalam kegiatan BMQ ini.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Pelaksanaan BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2016-2017 dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan program yang dibuat dengan jumlah mahasiswa seluruhnya 544 orang. Waktu kegiatan dilakukan setelah sholat magrib sampai dengan menjelang waktu sholat isya setiap hari senin sampai kamis di masjid Raya Darussalam.
2. Dalam melaksanakan kegiatan BMQ ini metode yang diterapkan dalam pelaksanaan ini adalah dengan menggunakan metode Iqro dimana dalam pelaksanaan ini tergantung pada kondisi anaknya kalau tidak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka mereka akan menggunakan atau menerapkan metode Iqro, kemudian jika nanti sudah bisa atau sudah lancar membaca al-Qur'annya maka mereka akan dialihkan ke tahfis Qur'an.
3. Hasil BMQ mahasiswa IAIN Palangka Raya tahun akademik 2016-2017 dapat dikatakan baik karena dari peserta 119 yang lulus dengan predikat atau nilai A sebanyak 14 orang (11.76%), yang lulus dengan predikat atau nilai B sebanyak 81 orang (68.06%), yang lulus dengan predikat atau nilai C sebanyak 9 orang (7.56%), dan yang mendapat nilai D sebanyak 9 orang (7.56%) sedangkan yang mendapat nilai E sebanyak 6 orang (5.05%).

B. Saran

Merujuk kepada hasil penelitian⁷⁶ dapat diberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

a. Bagi panitia

Bagi panitia agar tetap mengatur tutor dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan BMQ supaya berjalan dengan lebih baik.

b. Bagi tutor

Tutor harus terus memotivasi dan mendorong mahasiswa bimbingannya agar dapat belajar lebih giat lagi dan kegiatan BMQ ini berjalan dengan baik.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuannya baik agama maupun umum dan diharapkan lebih memotivasi diri agar lebih giat dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar baik dengan belajar sendiri maupun dengan belajar kelompok dan melakukan berulang kali untuk membaca al-Qur'annya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Quran: Metode Maisura*, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2015, h. 1-2.
- Ana Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, cet 12 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 1.
- Ana Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, cet 12 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 12.
- Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, Jakarta: fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2015, h. 11.
- Abul Husain Muslim Bin Al Hjjaj Al Naisaburi, *Shahih Muslim*, Alih Bahasa Adib Bishri Musthofa, Semarang: Asy-Sifa, 1992, h. 972.
- Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca al-Quran*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 5.
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006, h. 42.
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006, h. 259-260.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2002 h. 575.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran terjemahan*, 2002, h 20.
- Inayah Alfauziah, *Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Usia 6-7 Tahun Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak Kudus*, http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/79/jtptiain-gdl-inayahalfa-3908-1-3103_100_p.pdf , Semarang: TP, 2008. h. 8 (Online 12 Oktober 2016)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005, H.6
- Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 135
- Laporan *Bimbingan Membaca Al-qur'an (BMQ)* semester genap tahun akademik 2016-2017
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002. H. 405-406.
- M. Soenardi Jiwandono, *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*, Bandung: Itb, 1986, h.63.
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, 2002, h. 405.

- Qomari Anwar, *Pendidikan sebagai karakter Budaya Bangsa*, Jakarta: UHAMKA Press, 2003, h. 23
- Qash, *Macam-macam Metode Pembelajaran al-Quran*, <http://qashthaalhikmah.blogspot.co.id/2010/01/macam-macam-metode-pembela-jaran-al.html>, 2010. (online 12 Oktober 2016).
- Riduawan, *Metode Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 98
- Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program pendidikan, pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, Edisi kedua, 2009), Hal. 1.
- Syiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002, h. 12.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2006. H. 142.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.20.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.336
- Tim Penyusun, *Pedoman Bimbingan Membaca Al-Quran*, Palangka Raya, 20016, h. 1.
- Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2015, h. 1-2
- Uhar suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012, h. 188
- Usman, Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998, h. 54